



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
PICTURE AND PICTURE DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR**  
*Improving Learning Outcomes Of Social Science Lessons Through The Picture  
And Picture Model Using Image Media*

<sup>1</sup>\* Yulius

<sup>1</sup>Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Seruyan, Seruyan, Kotawaringin Timur, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
April 2022

Dipublikasi  
Juni 2022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPS yang diajarkan dengan Model Picture and Picture dan mengetahui hasil belajar siswa untuk tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal. Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian Tindakan kelas dengan model kurt Lewin. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Seruyan, kabupaten kotawaringin timur, Kalimantan Tengah yang berjumlah 20 orang siswa. Instrument penelitian yang dipakai yaitu lembar observasi dan Tes. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui Model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar menunjukkan Aktivitas siswa yang lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran serta adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui Model Picture and Picture dengan menggunakan media gambar dalam pelajaran IPS. Hasil analisis pada siklus II rata-rata mendapatkan nilai 80 dengan persentase 100 % peserta didik mencapai ketuntasan minimal dan dengan klasifikasi tercapai.

Kata kunci: model picture and picture, media gambar, ilmu pengetahuan sosial

**ABSTRACT**

*This study aims to determine student learning activities in social studies lessons taught with the Picture and Picture Model and to determine student learning outcomes to achieve Minimum Completeness Criteria. The research used in this research is classroom action research with Kurt Lewin's model. The subjects in this study were all students of class VII Junior High School 5 Seruyan, East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, totaling 20 students. The research instruments used were observation sheets and tests. Analysis of research data was carried out by qualitative and quantitative analysis. Qualitative is used to analyze the results of observations and quantitative is used to analyze test results. The results showed that the learning activities of students in learning activities through Picture and Picture models using picture media showed that students' activities were more enthusiastic and more active in participating in lessons and an increase in student learning outcomes in learning activities through Picture and Picture models using media. pictures in social studies lessons. The results of the analysis in the second cycle on average get a score of 80 with a percentage of 100% of students achieving minimum completeness and the classification is achieved.*

*Keywords: model picture and picture, image media, social science*

\*e-mail :  
yuliusalongan493@gmail.  
com

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dengan memperoleh pengetahuan dan memperbaiki keterampilan berdasarkan pengalaman. Hal ini berkaitan dengan perubahan kebiasaan dari yang tidak bisa menjadi bisa (Hakim, 2018). Keberhasilan pembelajaran ditunjukkan oleh dikuasainya tujuan pembelajaran oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (Ichsan et al., 2020). Kegiatan pembelajaran yang efektif tidak dapat muncul dengan sendirinya tetapi guru harus menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Secara umum tugas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang bertugas menciptakan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan (Wolfe et al., 2017).

Hasil belajar dapat artikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi pada seorang individu dengan memperoleh pengetahuan, bertambahnya keterampilan serta interaksi terhadap semua yang ada di sekitar individu dengan cara melihat, mengamati, memahami sesuatu (Firman, 2020). Proses komunikasi antara guru dengan siswa di dalam kelas akan membawa dampak implikasi terhadap kadar hasil belajar yang di capai oleh siswa, hasil belajar tersebut sebagai akibat hubungan guru dengan siswa untuk mengembangkan diri secara bebas, dalam pembentukan memori dan pembentukan pemahaman pada diri siswa. Guna meningkatkan hasil belajar siswa tentang IPS maka tugas guru harusnya menerapkan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi belajar siswa dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang tujuannya agar seseorang dapat hidup bersosial di lingkungan masyarakat dan ilmu pengetahuan sosial adalah seleksi dari disiplin ilmu – ilmu sosial yang di dasari pada kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, Ilmu Politik, Ekonomi, dan Psikologi Sosial (Nurdin, 2016). Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai harapan bagi siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, berpartisipasi dalam menolong dengan sesama dan mampu mengembangkan nilai – nilai dan ide – ide yang ada di masyarakat. Akan tetapi terjadi permasalahan dalam pembelajaran IPS dimana hasil belajar peserta didik masih dominan di bawah rata rata (Sutijono & Farid, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas VII di SMP negeri 5 seruyan ditemukan peserta didik yang masih cenderung pasif, acuh tak acuh dan rebut saat pelajaran Ilmu pengetahuan sosial. Hasil wawancara dengan wali kelas VII SMP negeri 5 Seruyan juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih di bawah rata-rata yaitu dari 20 peserta didik 70% masih belum tuntas dan hanya 30% peserta didik yang memiliki nilai tuntas dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Dengan demikian diperlukan solusi untuk menenganai kondisi tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Picture and picture. Model Belajar Picture and Picture mempunyai prinsip dan cara kerja yang sama dengan metode belajar menyusun gambar (Al-Fraihat et al., 2020). Bedanya, pada model pembelajaran ini siswa diminta mengurutkan satu potong gambar yang telah disediakan guru satu persatu di depan kelas. model picture and picture adalah tehnik mengajar yang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga peserta didik dapat menemukan fakta dan Konsep IPS dengan jalan

mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang ada.

Berdasarkan pada kondisi yang ada di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul meningkatkan hasil belajar pelajaran ips melalui model picture and picture dengan menggunakan media gambar.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model dari milik kurt lewin. Penelitian tindakan kelas dapat mengarahkan para guru untuk melakukan kolaborasi, refleksi, dan bertanya satu lain dengan tujuan tidak hanya tentang program, tetapi juga membantu para guru mengembangkan hubungan-hubungan personal. Kehadiran peneliti tindakan kelas ini adalah sebagai bentuk dari tujuan dari sebuah tindakan yang dimana menemukan permasalahan yang dikelas untuk memberikan solusi. Dari hal tersebut, berarti peneliti memiliki peran ganda, yaitu sebagi peneliti dan pendidik. Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 20 orang. Dalam pengumpulan data ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang di pakai yaitu pengamatan, atau observasi, tes, dan dokumentasi (Fatchurahman et al., 2022). Data yang diolah melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis data yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan dikatakan jika aktivitas belajar peserta didik mencapai skor ketuntasan minimal yang di tentuan oleh sekolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta didik pada Kelas VII SMP N 5 Seruyan yang berjumlah 20 orang. Penggunaan Model Picture and Picture dengan

menggunakan media gambar pada siklus I dalam pelajaran IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan dengan rata – rata 57 dan persentase 50% sehingga ketuntasan belajar masih belum tercapai. Lalu dilanjutkan ke siklus II dengan rata –rata 80 dan pencapaian persentase 100 %. Dengan demikian pembelajaran tahap siklus II dikatakan berhasil. Dari yang semula rata – rata 57 meningkat ke 80. Dan persentase yang semula 50 % meningkat ke 100 %. Penggunaan Model Picture and Picture dengan media gambar berdampak positif pada peningkatan hasil belajar Pelajaran IPS dengan Materi Lingkungan Alam dan Buatan pada kelas VII SMP N 5 Seruyan. Aktivitas Guru dan Peserta Didik Pengolahan data hasil observasi pada guru dan peserta didik dalam pelajaran IPS dengan Materi Lingkungan Alam dan Buatan dengan nilai klasikal aktivitas guru adalah 3,3 dan nilai klasikal peserta didik adalah 3,4. Data aktivitas gur dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table I.** aktifitas guru dan peserta didik

No	Nama Aktivitas	Rata - rata
1	Aktivitas Guru	3.4
2	Aktivitas Peserta Didik	3.2

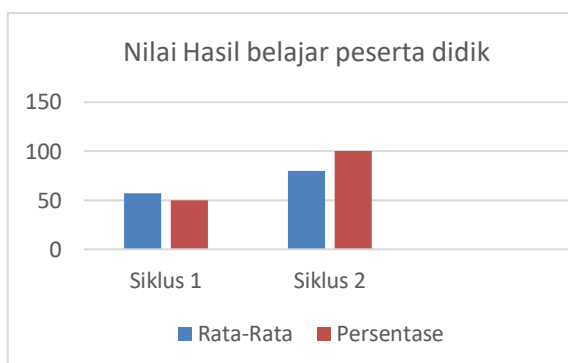


**Gambar I.** Aktifitas guru dan peserta didik Pada siklus I membuktikan bahwa masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat data hasil belajar dengan rata – rata 57 dan persentase 50%. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan

siklus II, pada siklus ini terlihat hasil belajar peserta didik meningkat dan di dapat data hasil belajar dengan rata –rata 85 dan persentase 100 %. Maka dengan demikian siklus II ini dikategorikan tercapai. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

**Table 2.** Nilai Hasil belajar peserta didik

No	Siklus	Rata- rata	%
1	Siklus I	57	50
2	Siklus 2	85	100



**Gambar 2.** Nilai Hasil belajar peserta didik

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa : 1. Aktivitas belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui Model *Picture And Picture* dengan menggunakan media gambar menunjukkan Aktivitas siswa yang lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas rata – rata yang diperoleh peserta didi pada siklus II adalah 3,3 atau dapat di kategorikan baik. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui Model *Picture and Picture* dengan menggunakan media gambar dalam pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang mereka peroleh pada siklus I sampai siklus II rata – rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I rata-rata 57 Dengan persentase mencapai 50 % dari jumlah mencapai KKM yang ditentukan. Kemudian

dilanjutkan dengan siklus II dengan rata- rata 85 dengan persentase 100 % peserta didik mencapai KKM dan dengan klasifikasi tercapai. Dengan demikian maka siklus II dinyatakan tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. (2020). Evaluating E-learning systems success: An empirical study. *Computers in Human Behavior*, 102(August 2019), 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Fatchurahman, M., Setiawan, M. A., & Karyanti, K. (2022). Evaluation of the CSE-UCLA model on the performance of school counselor in Indonesia. *Perspektiy Nauki i Obrazovania – Perspectives of Science and Education*, 56(2), 561–572. <https://doi.org/10.32744/pse.2022.2.33>
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Hakim, L. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Augmented Reality. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 59–72. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i6>
- Ichsan, R. N., Surianta, E., & Nasution, L. (2020). The Effect of Work Discipline on the Performance of Civil Servants (Pns) in the Adjutant General of the Military Region (Ajendam) - I Bukitbarisan Medan. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 187. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.625>
- Nurdin. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ilmu

- Pengetahuan Sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(1), 98–105.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v35i1.28269>
- Sutijono, S., & Farid, D. A. M. (2018). Cyber Counseling di Era Generasi Milenial. *Sosiohumanika*, 11(1), 19–32.
- Wolfe, D. T., Hermanson, D. R., li, B. A. B., Diri, A. K., Diri, P. K., Chotimah, C., Rohayati, S., Мырашко M.A., كاپلان, غلامحسين, سادوك, Akademi, K., Reza Yuka Satria Pratama, 加藤真也, 小林千秋中西優子, Rusno, Ips, B., Kelas, S., Sdn, I. V, Tahun, T., ... Noviyani, D. I. (2017). No Title خلاصه روانپزشکی. *Educational Psychology Journal*, 2(2), 65–72. <https://doi.org/DOI:>
- Rina, R., & Hendri, H. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada SDN 6 Panarung Palangka Raya Kelas IVB Tahun Pelajaran 2014/2015. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 21-25.  
<https://doi.org/10.33084/tunas.v2i1.558>
- Ningsih, S., & Jailani, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok Kelas VII pada SMP PGRI Tumbang Mirah Kecamatan Katingan Tengah. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1-5.  
<https://doi.org/10.33084/neraca.v4i2.698>